

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) SEJAHTERA MULYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN  
PANGKALAN BANTENG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI  
KALIMANTAN TENGAH**

Tio Natasha Turnip

NPP. 30.0940

*Asdaf Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah  
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email : [tionatasha.turnip@gmail.com](mailto:tionatasha.turnip@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Mulyana, SE, M.Si

**ABSTRACT**

**Background:** *This research seeks to find out the implementation of community empowerment through BUMDes Sejahtera Mulya in Sido Mulyo Village along with the obstacles faced and the efforts made in its implementation. Considering that Central Kalimantan Province is a province with natural potential for oil palm plantations on a national scale, it is important to increase community capacity in its management. Purpose :* *This research aims to find out how community empowerment through BUMDes Sejahtera Mulya and to find out the obstacles and efforts in its implementation. Method:* *the research method is descriptive and inductive approach. Sources of data used are primary data and secondary data, while data collection techniques through literature and field studies in the form of observation, interviews, and documentation. Results/Findings :* *The results showed that the implementation of empowerment of pepper farmers in BUMDes Sejahtera Mulya went quite well. Compliance with the implementation of 4 indicators from Mardikanto which include Human Development, Business Development, Environmental Development, Institutional Development is quite appropriate but still not optimal. This is because the implementation of the empowerment carried out still experiences various obstacles. Conclusion :* *The obstacles in this program are the allocation of funds, marketing, and the impact of the co-19 pandemic. BUMDes Sejahtera Mulya continues to strive to improve and overcome all the obstacles that hinder this empowerment program.*

**Keywords :** Community Empowerment, BUMDes Sejahtera Mulya, Sido Mulyo Village

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Penelitian ini mencari tahu pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo beserta kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Mengingat Provinsi Kalimantan Tengah adalah provinsi dengan potensi alam perkebunan sawit dalam skala nasional sehingga menjadi penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaannya. **Tujuan:** Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Sejahtera Mulya dan untuk mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaannya. **Metode:** metode penelitian adalah deskriptif dan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Bahwa pelaksanaan pemberdayaan petani lada di BUMDes Sejahtera Mulya berjalan cukup baik. Kesesuaian dengan pelaksanaan 4 bina dari Mardikanto yang meliputi Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, Bina kelembagaan cukup sesuai namun masih belum optimal. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pemberdayaan yang dilaksanakan masih mengalami berbagai kendalakendala. **Kesimpulan :** Adapun yang menjadi kendala dalam program ini ialah alokasi dana, pemasaran, serta dampak dari pandemic covid-19. BUMDes Sejahtera Mulya terus berupaya untuk memperbaiki dan menanggulangi semua kendala yang menghambat program pemberdayaan ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, BUMDes Sejahtera Mulya, Desa Sido Mulyo

### I. PENDAHULUAN

#### I. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara keempat yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 275,77 juta jiwa pada pertengahan tahun 2022. Jumlah tersebut naik sebesar 1,13 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Maraknya pertumbuhan penduduk yang terus meningkat merupakan hal yang harus diwaspadai, karena jika tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai maka akan menimbulkan masalah di bidang ekonomi masyarakat yang menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Pembangunan desa yang menjadi prioritas utama pemerintah bertujuan untuk menjadikan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka terutama pada masalah kemiskinan. Perbaikan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan desa. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan potensi desa diharapkan mampu meningkatkan perbaikan sarana dan prasarana sehingga ekonomi lokal dapat mengalami perkembangan agar terciptanya pembangunan secara berkelanjutan.

## **II. Kesenjangan Masalah Yang Diambil**

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa daya tarik atau masalah yang dapat diambil sebagai fokus penelitian. Bahwa Indeks Kedalaman Kemiskinan IKK di pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Masalah kemiskinan yang terjadi tidak lepas kaitannya dengan masyarakat pedesaan yang dipengaruhi oleh kurang tersedianya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolasi, minimnya teknologi dan informasi serta tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat desa. Persoalan kemiskinan yang ada di pedesaan semakin tahun akan bergeser ke perkotaan, hal ini disebabkan karena migrasi yang tidak bisa dihindari. Dengan adanya berbagai faktor pendukung serta penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan itu ada berbagai upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi penghambat pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya.

## **III. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diberbagai wilayah. Penelitian oleh Lia Kholilatul Arifah (2019) bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analitik dan teori yang digunakan adalah teori Stimulus Respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes diharapkan dapat memanfaatkan potensi alam yang ada di daerah tersebut. Melalui pemberdayaan ini, masyarakat dapat mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan adanya BUMDes, masyarakat dapat memiliki kontrol dan manfaat yang lebih besar atas potensi alam di daerah mereka.

Penelitian oleh Mujiyono (2017) bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kegiatan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sanggrahan, bagaimana wujud keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan, serta hambatan yang dialami (BUMDes) di Desa Sanggrahan. Dalam penelitian ini,

digunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit kegiatan usaha BUMDes Desa Sanggrahan mencakup Pengolahan Air Bersih Sumber Lancar dan Usaha Kredit Mikro Sumber Lancar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Namun, BUMDes Desa Sanggrahan mengalami beberapa hambatan. Pertama, BUMDes belum sepenuhnya mampu melayani kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber mata air yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan air bersih kepada masyarakat. Kurangnya kerja sama dengan pihak ketiga juga menjadi hambatan dalam pengembangan BUMDes, terutama terkait ketersediaan modal.

Penelitian Anjisman Efendi (2019) bertujuan untuk mengungkap Program Pemerintah Desa, Pelaksanaan Program BUMDes dalam memberdayakan masyarakat dan faktor penghambat dan pendukung oleh Pemerintah Desa di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Baras. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Desa melalui BUMDes dengan kegiatan Kerajinan Menjahit dan Bedah Rumah. Program yang dibuat yaitu memberdah rumah masyarakat dan emmberikan peluang kerja kepada masyarakat.

#### **IV. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan penulis berbeda dari penelitian sebelumnya selain itu lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu terdapat perbedaan teori yang digunakan dalam kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

#### **V. Tujuan**

Untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo dan (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo.

## **II. METODE**

Menurut Nazir (2014:74) adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, baik hubungan, sikap, pandangan dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena ingin mendeskripsikan atau memberi gambaran terkait Pemberayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yang berdasarkan dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian menganalisis serta menafsirkan ke dalam perumusan masalah di lapangan. penulis juga dapat meneliti mengenai faktor-faktor penghambat serta upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sido Mulyo.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan hasil yang didapatkan peneliti ketika turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang relevan berdasarkan hasil wawancara guna keperluan penelitian. Hasil penelitian digambarkan setelah penelitian dilakukan yang kemudian dianalisis dan dibahas sesuai dengan dimensi dan indikator yang ada.

### **I. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo**

Hasil pengamatan dan pengumpulan data di lapangan terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo ini kemudian dituangkan dan dianalisis berdasarkan indikator dalam karya Totok bra dan Soebianto untuk dibahas lebih lanjut kemudian disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan. Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Sido Mulyo.

#### **1. Bina Manusia**

Dengan menyediakan pelatihan serta pembinaan terhadap masyarakat desa Sido Mulyo dalam mengelola perkebunan dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Sido Mulyo

## **2. Bina Usaha**

Unit usaha yang ada dalam BUMDes Sejahtera Mulya adalah unit usaha fotokopi dan penjualan ATK, BRILink, Lion Parcel, saprodi pertanian, pangkalan elpiji 3kg, SPK\_TBS

## **3. Bina Lingkungan**

BUMDes Sejahtera Mulya memiliki tanggung jawab sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Sido Mulyo. Bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh BUMDes Sejahtera Mulya adalah berupa pemberian PADes kepada Pemerintah Desa. Kemudian adanya rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan juga merupakan tanggung jawab BUMDes, dimana BUMDes mengutamakan masyarakat asli desa untuk mendapatkan kesempatan rekrutmen tersebut.

## **4. Bina Kelembagaan**

Segala aktivitas dan laporan kegiatan yang dilakukan tersalur langsung dengan dinas ini. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa memiliki tanggung jawab dalam membantu BUMDes Sejahtera Mulya dalam hal pembinaan regulasi dan pelatihan.

## **II. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya**

Potensi alam yang ada di Desa Sido Mulyo berupa perkebunan sawit dan karet merupakan salah satu peluang yang besar untuk perkembangan BUMDes, terlebih adanya program dari Pemerintah Pusat yang mengharuskan bahwa setiap desa setidaknya memiliki satu BUMDes. Dalam pelaksanaan pemberdayaan, tentunya akan mengalami berbagai kendala yang harus dihadapi di lapangan.

Pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, terutama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, diharapkan untuk memberikan perhatian serius terhadap Badan Usaha Milik Desa BUMDes. Hal ini bertujuan agar setiap BUMDes di Desa Sido Mulyo dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat potensi desa, sehingga tercipta lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Namun, dalam pelaksanaannya, pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo juga menghadapi faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMDes Sejahtera Mulya. Dalam konteks ini, perlu dilakukan identifikasi faktor pendukung, seperti

dukungan serius dari pemerintah daerah, ketersediaan sumber daya, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan BUMDes. Faktor-faktor ini dapat memperkuat implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes dan meningkatkan kesejahteraan serta potensi desa.

Faktor -Faktor penghambat merupakan faktor yang menjadi kendala dalam proses pemberdayaan. Kendalanya dapat berupa kekurangan yang masih belum bisa mendapatkan solusi. Faktor penghambat pemberdayaan melalui BUMDes Sejahtera Mulya adalah :

### **1. Faktor Internal**

Hambatan internal yang dihadapi oleh BUMDes Sejahtera Mulya ada pada sumber daya manusia. Pengelola BUMDes saat ini hanya ada 3 orang dan ada yang merangkap jabatan. Hal ini dikarenakan masih minimnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap kewirausahaan dan pengelolaan manajemen BUMDes. Pelatihan bagi pengelola BUMDes sangat penting dikarenakan para pengelola BUMDes merupakan pilar utama roda BUMDes.

### **2. Faktor Eksternal**

Hambatan pada dana, Pemasaran dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, Pandemi covid-19 merupakan pandemi virus yang cukup berbahaya pada tahun 2020-2022 yang mana banyak perusahaan yang gulung tikar dan juga adanya PHK bagi pekerja-pekerja swasta. Hal ini dirasakan juga oleh BUMDes Sejahtera Mulya dimana sulitnya transaksi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan toko, serta keterbatasan masyarakat dalam melakukan suatu aktivitas.

## **III. Upaya yang Dilakukan BUMDes Sejahtera Mulya dalam Mengatasi Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sido Mulyo.**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap narasumber di BUMDes Sejahtera Mulya diperoleh informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat BUMDes Sejahtera Mulya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Sido Mulyo. Beberapa upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1.4 Melakukan Pelatihan Bersama ICS Untuk Mendapatkan Sertifikasi RSPO**

Pelatihan ICS Internal Control System untuk sertifikasi RSPO Roundtable on Sustainable Palm Oil merupakan suatu pelatihan yang dilakukan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada para peserta, khususnya para petani kelapa sawit terkait dengan prinsip-prinsip RSPO untuk kelapa sawit yang berkelanjutan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Direktur BUMDes Sejahtera Mulya dapat diambil kesimpulan bahwa BUMDes Sejahtera Mulya telah memfasilitasi para petani untuk melakukan pelatihan ICS guna mendapatkan sertifikasi RSPO dan pada tahun ini kemungkinan para petani yang mengikuti pelatihan ICS melalui BUMDes Sejahtera Mulya akan mendapatkan sertifikat RSPO.

#### 2.4 Menggali dan Memproduksi Produk Unggulan Melalui Produk Lokal

Produk unggulan merupakan suatu produk yang menjadi icon suatu organisasi dalam melakukan suatu usaha. Saat ini BUMDes Sejahtera Mulya masih belum memiliki produk unggulan yang mampu meraih pasar di luar Desa Sido Mulyo. Oleh karena itu, Bapak Kusnan selaku Direktur BUMDes masih berupaya untuk menemukan potensi alam apa yang dapat dijadikan produk unggulan di Desa Sido Mulyo.

Upaya menggali potensi untuk mendapatkan produk unggulan masih terus dilakukan dengan bergabung dengan komunitas-komunitas online melalui media sosial berupa facebook. Diharapkan dengan mendapatkan produk unggulan yang menjadi icon BUMDes dapat memberikan jejaring yang luas untuk memasarkan produk asli Desa Sido Mulyo.

#### 3.4 DISKUSI HASIL TEMUAN PENELITIAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo ini sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut terlebih kepada petani kelapa sawit. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mulya ini sangat dibutuhkan dan tentunya harus dimaksimalkan pelaksanaannya agar benar-benar berdampak pada kegiatan peningkatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sido Mulya, sehingga masyarakat yang ada di Desa Sido Mulyo dapat terbebas dari permasalahan kemiskinan.

Namun, dalam pelaksanaan BUMDes masih terjadi kendala yang meliputi alokasi dana. Akibat adanya pandemic covid-19, alokasi dana yang diberikan untuk BUMDes Sejahtera Mulya berkurang dimana prioritas utama dari pemerintah desa



adalah untuk mengatasi pandemic covid-19. Kemudian, adanya pemasaran yang dilakukan hanya sebatas desa. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan produk local, dimana BUMDes Sejahtera Mulya masih belum bisa mengembangkan produk local asli desa Sido Mulyo. Oleh sebab itu, pemasaran dan penjualan masih berkisar di Desa Sido Mulyo

Mengatasi hal tersebut, BUMDes Sejahtera Mulya saat ini sedang berupaya untuk menggali produk lokal asli desa Sido Mulyo. Produk asli tersebut diupayakan untuk dapat berkembang dan mampu memberikan kemajuan kepada BUMDes Sejahtera Mulya sehingga daerah pemasaran yang hanya sebatas desa akan mampu bertambah menjadi kabupaten ataupun provinsi. Kemudian, dengan adanya pelatihan ICS bagi petani kelapa sawit dapat memberikan pengetahuan dan kepercayaan kepada masyarakat untuk terus berkembang dan mendapatkan sertifikasi RSPO.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDes Sejahtera Mulya di Desa Sido Mulyo memiliki 4 indikator yang mana meliputi : Pelaksanaan Terbaik, meskipun dalam unit usaha di BUMDes Sejahtera Mulya masih memiliki kendala yang belum bisa diselesaikan, namun unit usaha BUMDes masih mampu berjalan dengan baik. Pelaksanaan pemberdayaan pada masyarakat terhambat oleh dana, pemasaran, dan pandemi covid. Namun Telah diberikannya upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini hanya membatasi cakupannya Desa Sido Mulyo Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Temuan yang ditemukan mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan di kecamatan lain atau wilayah lain. Perlu dilakukan penelitian tambahan di berbagai kecamatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) n di Desa Sido Mulyo Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada seluruh yang telah bersedia terlibat dalam penelitian penulis, dan telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Mardikanto, T dan Poerwoko Soebianto (2015). Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta.

Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Arifah, L. K. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.uinsu.ac.id/8071/>

Efendi, A. (2019). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/8071/>

Mujiyono. (2017). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sangrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Universitas Sebelas Maret. <http://lib.unnes.ac.id/31798/1/3301412142.pdf>

